

LEMBAR DATA KESELAMATAN

Parting lubricant, FG 785

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas / nama produk
berdasarkan GHS : Parting lubricant, FG 785

Cat. No. : 10162906, 16080824

Ukuran wadah : 5 ml

Identifikasi lainnya : Tidak tersedia.

Tipe produk : Padatan.

Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

Penggunaan produk : Pelumas

Daerah penerapan/
pemberlakuan : Penggunaan-penggunaan profesional.

Data rinci mengenai
pemasok : Struers ApS
Pederstrupvej 84
DK-2750 Ballerup

Telepon: +45 44 600 800

Alamat e-mail petugas yang
bertanggung jawab SDS ini : struers@struers.dk

Nomor telepon darurat : +45 44 600 800 (Hanya selama jam kerja)
(serta waktu beroperasi)

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk : H319 IRTASI PADA MATA - Kategori 2A
(senyawa / campuran)

Persentase campuran yang terdiri dari bahan/bahan-bahan bahaya terhadap lingkungan akuatik yang tidak diketahui: 16.5%

Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

Piktogram (simbol bahaya) :



Kata sinyal : Peringatan

Pernyataan Bahaya : H319 - Menyebabkan iritasi serius pada mata.

Pernyataan Kehati-hatian

Pencegahan : P280 - Kenakan pelindung mata atau wajah.
P264 - Cuci bersih setelah menangani.

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 05/09/2023 Tanggal terbitan sebelumnya : Tidak ada validasi sebelumnya Versi : 1 1/15

2. Identifikasi Bahaya

- Tanggapan** : P305 + P351 + P338 - JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.
P337 + P313 - Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat atau perhatian medis.
- Penyimpanan** : Tidak berlaku.
- Pembuangan** : Tidak berlaku.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi : Tidak diketahui.

3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

- Zat/sediaan** : Campuran
- Identifikasi lainnya** : Tidak tersedia.

Nama bahan	%	Nomor CAS
Talk tidak mengandung serat asbes	≤10	14807-96-6
Tetrasodium pirofosfat	≤3	7722-88-5
Asam benzenasulfonat, turunan C10-16-alkil, garam kalsium	≤3	68584-23-6
Asam sulfona, minyak bumi, garam kalsium	≤3	61789-86-4
Benzenamina, N-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena	<3	68411-46-1
kalsium dodesilbenzenasulfonat	≤3	26264-06-2

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas paparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis.
- Penghirupan** : Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis jika efek buruk pada kesehatan terus berlanjut atau parah. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang. Jika terhirup produk uraian dalam kebakaran, gejalanya mungkin tertunda. Orang yang terkena mungkin harus terus berada dalam pengamatan medis selama 48 jam.

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

- Kena kulit** : Basuh kulit yang terkontaminasi dengan air yang banyak. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Dapatkan pertolongan medis jika terjadi gejala. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
- Tertelan** : Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan pertolongan medis jika efek buruk pada kesehatan terus berlanjut atau parah. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Menyebabkan iritasi serius pada mata.
- Penghirupan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Kena kulit** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Tertelan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kena mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
pedih atau iritasi
berair
kemerahan
- Penghirupan** : Tidak ada data khusus.
- Kena kulit** : Tidak ada data khusus.
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Jika terhirup produk uraian dalam kebakaran, gejalanya mungkin tertunda. Orang yang terkena mungkin harus terus berada dalam pengamatan medis selama 48 jam.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

Media pemadaman yang sesuai : Gunakan bahan kimia kering, CO₂, semprotan air atau busa.

Sarana pemadaman yang tidak sesuai : Jangan menggunakan jet air.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Tidak ada bahaya ledakan atau kebakaran yang khusus.

Produk dekomposisi termal berbahaya : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:
 karbon dioksida
 karbon monoksida
 oksida nitrogen
 oksida sulfur
 oksida fosfor
 oksida logam/oksida

Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai.

Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Untuk pegawai non-darurat : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

Untuk perespon darurat : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara).

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Tumpahan kecil : Pindahkan wadah dari area tumpahan. Hindari pembentukan debu. Penggunaan peralatan vakum yang dilengkapi dengan filter HEPA akan mengurangi penyebaran debu. Tempatkan bahan tumpahan ke dalam wadah limbah berlabel yang ditentukan. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Serap tumpahan dengan bahan lembam (mis., pasir atau tanah kering) dan masukkan ke dalam wadah limbah bahan kimia.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Tumpahan besar** : Pindahkan wadah dari area tumpahan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Hindari pembentukan debu. Jangan dilap dalam keadaan kering. Vakum debu dengan peralatan yang dilengkapi HEPA filter dan masukkan ke dalam wadah limbah tertutup berlabel. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

- Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Jangan dimakan/diminum. Hindari kontak dengan mata, kulit dan pakaian. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.

- Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum** : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.

- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas** : Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Nilai ambang batas di tempat kerja

Nama bahan	Batas paparan
Talk tidak mengandung serat asbes	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018). NAB: 2 mg/m ³ 8 jam. Berbentuk/bentuk: partikel respirabel
Tetrasodium pirofosfat	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018). NAB: 5 mg/m ³ 8 jam.

Indeks paparan biologis

Tidak diketahui.

- Pengendalian teknik yang sesuai** : Ventilasi umum yang baik semestinya cukup untuk mengendalikan paparan pekerja terhadap kadar kontaminasi yang terbawa-udara.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Pengendalian paparan lingkungan : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

Tindakan perlindungan diri

Tindakan Higienis : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan se usai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.

Perlindungan mata : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata-gogel pelindung percikan bahan kimia.

Perlindungan kulit

Perlindungan tangan : Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat.
Direkomendasikan: Sarung tangan nitril./Sarung tangan neoprena.

Perlindungan tubuh : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini.

Perlindungan kulit yang lain : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.

Perlindungan pernapasan : Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Kondisi pengukuran semua sifat adalah pada suhu dan tekanan standar, kecuali jika dinyatakan lain.

Organoleptik

Bentuk fisik : Padatan. [semi-padat]

Warna : Putih-tulang.

Bau : Minyak bumi. [Agak]

Ambang bau : Tidak tersedia.

pH : Tidak tersedia.

Titik lebur / titik beku : Tidak berlaku.

9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Titik didih, titik didih awal, dan rentang pendidihan : Tidak berlaku.

Titik nyala : Tidak berlaku.

Waktu untuk membakar : Tidak tersedia.

Kecepatan membakar : Tidak tersedia.

Laju penguapan : <1 (butyl acetate = 1)

Kemudahan-menyala : Tidak tersedia.

Batas nyala/batas ledakan bawah dan atas : Tidak berlaku.

Tekanan uap : Tidak tersedia.

Kerapatan uap nisbi : >1 [Udara = 1]

Kerapatan (densitas) relatif : 1.32

Kepadatan : 1.32 g/cm³

Kelarutan	Media	Hasil
	air	Tidak larut

Dapat larut dalam air : Tidak.

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : Tidak berlaku.

Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature) : Tidak berlaku.

Suhu penguraian : Tidak tersedia.

SADT : Tidak tersedia.

Kekentalan (viskositas) : Tidak berlaku.

Waktu alir (ISO 2431) : Tidak tersedia.

Karakteristik partikel

Ukuran partikel median : Tidak tersedia.

Informasi Lain

Komentar mengenai sifat fisik/kimia : Tidak ada informasi tambahan.

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktivitas : Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.

Stabilitas kimia : Produk ini stabil.

Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus : Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Di bawah kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, polimerisasi yang bahaya tidak akan terjadi.

Kondisi yang harus dihindari : panas, bunga api, nyala api terbuka dan permukaan panas

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Bahan-bahan yang tidak tercampurkan : Reaktif atau inkompabilitas dengan bahan-bahan berikut: bahan-bahan yang mengoksidasi, bahan-bahan yang mereduksi, asam dan alkali.

Produk berbahaya hasil penguraian : Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi.

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksisitas akut

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Dosis	Pemaparan
Tetrasodium pirofosfat	LD50 Dermal LD50 Oral	Kelinci Tikus besar - Wanita	7940 mg/kg 1624 mg/kg	- -
Asam benzenasulfonat, turunan C10-16-alkil, garam kalsium	LC50 Penghirupan Debu dan kabut	Tikus besar - Pria, Wanita	>1.9 mg/l read-across	4 jam
Asam sulfona, minyak bumi, garam kalsium	LD50 Dermal LD50 Oral LC50 Penghirupan Debu dan kabut	Kelinci Tikus besar Tikus besar - Pria, Wanita	>2000 mg/kg >5000 mg/kg >1.9 mg/l	- - 4 jam
Benzenamina, N-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena	LD50 Dermal LD50 Oral LD50 Dermal	Kelinci Tikus besar Tikus besar	>4000 mg/kg >5 g/kg >2000 mg/kg	- - -
kalsium dodesilbenzenasulfonat	LD50 Oral LD50 Dermal LD50 Oral	Tikus besar Kelinci Tikus besar	>2000 mg/kg >4199 mg/kg read-across 1300 mg/kg	- - -

Kesimpulan/Rangkuman : Tidak tersedia.

Iritasi/korosif

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Angka	Pemaparan	Observasi
Tetrasodium pirofosfat	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	-	-
Asam benzenasulfonat, turunan C10-16-alkil, garam kalsium	Mata - Tidak mengiritasi	Kelinci	-	-	-
	Kulit - Tidak mengiritasi	Kelinci	-	(bahan serupa)	-
Asam sulfona, minyak bumi, garam kalsium	Mata - Tidak mengiritasi	Kelinci	-	-	-
Benzenamina, N-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena	Mata - Tidak mengiritasi	Kelinci	-	-	-
	Kulit - Tidak mengiritasi	Kelinci	-	-	-
kalsium dodesilbenzenasulfonat	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	(bahan serupa)	-
	Kulit - Iritan	Kelinci	-	-	-

Kesimpulan/Rangkuman

11. Informasi Toksikologi

Kulit : Tidak tersedia.

Mata : Tidak tersedia.

Pernafasan : Tidak tersedia.

Sensitisasi

Nama produk/bahan	Rute Paparan	Spesies	Hasil
Benzenamina, N-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena	kulit	Marmut	Tidak menimbulkan sensitisasi

Kesimpulan/Rangkuman

Kulit : Berdasarkan data yang tersedia, kriteria penggolongannya tidak terpenuhi. (bahan serupa)

Pernafasan : Tidak tersedia.

Mutagenisitas

Nama produk/bahan	Uji	Percobaan	Hasil
Asam benzenasulfonat, turunan C10-16-alkil, garam kalsium	OECD 471 Bacterial Reverse Mutation Test	Percobaan: In vitro (dalam tabung percobaan) Subjek: Bakteri	Negatif
	OECD 476 <i>In vitro</i> Mammalian Cell Gene Mutation Test	Percobaan: In vitro (dalam tabung percobaan) Subjek: Kelas Mamalia-Binatang	Negatif
	-	Percobaan: In vitro (dalam tabung percobaan) Subjek: Kelas Mamalia-Binatang	Negatif
Asam sulfona, minyak bumi, garam kalsium	OECD 471 Bacterial Reverse Mutation Test	Percobaan: In vitro (dalam tabung percobaan) Subjek: Bakteri	Negatif
	OECD 476 <i>In vitro</i> Mammalian Cell Gene Mutation Test	Percobaan: In vitro (dalam tabung percobaan) Subjek: Kelas Mamalia-Binatang	Negatif
Benzenamina, N-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena kalsium	-	Percobaan: In vitro (dalam tabung percobaan) Subjek: Bakteri	Negatif
	-	Percobaan: In vitro (dalam tabung percobaan) Subjek: Bakteri	Negatif

Kesimpulan/Rangkuman : Tidak tersedia.

Karsinogenisitas

Kesimpulan/Rangkuman : Minyak mineral di dalam produk mengandung < 3% ekstrak DMSO (IP 346). Mengandung titanium dioksida (TiO₂) yang diklasifikasikan oleh IARC yang kemungkinan bersifat karsinogenik bagi manusia (Grup 2B). Titanium dioksida: Persentase partikel dengan diameter aerodinamis ≤ 10 µm: <1% Mustahil terlepas ke udara. Oleh karena itu, titanium dioksida dalam materi ini tidak menimbulkan bahaya dalam penanganan normal, penggunaan pemrosesan, dan pembuangan.

Toksisitas reproduktif

11. Informasi Toksikologi

Nama produk/bahan	Ibu yang keracunan	Kesuburan	Toksin pengembangan	Spesies	Dosis	Pemaparan
Asam benzenasulfonat, turunan C10-16-alkil, garam kalsium	Negatif	Negatif	Negatif	Tikus besar - Pria, Wanita	Oral: ≥ 500 mg/kg NOAEL (bahan serupa) Oral	28 hari
Benzenamina, N-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena kalsium	-	Positif	-	Tikus besar - Pria, Wanita	-	-
dodesilbenzenasulfonat	Negatif	-	Negatif	Tikus besar - Pria, Wanita	Oral: 300 mg/kg NOAEL (bahan serupa)	20 hari

Kesimpulan/Rangkuman : Tidak tersedia.

Teratogenisitas

Kesimpulan/Rangkuman : Tidak tersedia.

Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

Nama	Kategori	Rute Paparan	Organ sasaran
kalsium dodesilbenzenasulfonat	Kategori 3	-	Iritasi saluran pernapasan

Toksitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Nama	Kategori	Rute Paparan	Organ sasaran
Talk tidak mengandung serat asbes	Kategori 1	-	paru-paru

Bahaya aspirasi

Tidak tersedia.

Informasi tentang rute paparan : Rute masuk diantisipasi: Oral, Dermal, Penghirupan, Mata.

Berpotensi efek kesehatan yang akut

Kena mata : Menyebabkan iritasi serius pada mata.
Penghirupan : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Kena kulit : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
Tertelan : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

Kena mata : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
 pedih atau iritasi
 berair
 kemerahan
Penghirupan : Tidak ada data khusus.
Kena kulit : Tidak ada data khusus.
Tertelan : Tidak ada data khusus.

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 05/09/2023 **Tanggal terbitan sebelumnya** : Tidak ada validasi sebelumnya **Versi** : 1 10/15

11. Informasi Toksikologi

Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

Pemaparan jangka pendek

Potensi efek-efek cepat : Tidak tersedia.

Potensi efek-efek tertunda : Tidak tersedia.

Pemaparan jangka panjang

Potensi efek-efek cepat : Tidak tersedia.

Potensi efek-efek tertunda : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Dosis	Pemaparan
Asam benzenasulfonat, turunan C10-16-alkil, garam kalsium kalsium dodesilbenzenasulfonat	Sub-kronis NOAEL Oral	Tikus besar - Pria, Wanita	500 mg/kg (bahan serupa)	-
	Sub-kronis LOAEL Oral	Tikus besar - Pria, Wanita	115 mg/kg	180 hari
	Sub-kronis LOAEL Oral	Tikus besar - Pria, Wanita	250 mg/kg	30 hari

Kesimpulan/Rangkuman : Berdasarkan data yang tersedia, kriteria penggolongannya tidak terpenuhi. Mustahil terlepas ke udara. Oleh karena itu, titanium dioksida dalam materi ini tidak menimbulkan bahaya dalam penanganan normal, penggunaan pemrosesan, dan pembuangan.

Umum : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Karsinogenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Mutagenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Toksisitas reproduktif : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

Perkiraan toksikitas akut

Nama produk/bahan	Oral (mg/kg)	Dermal (mg/kg)	Penghirupan (gas) (ppm)	Penghirupan (uap) (mg/l)	Penghirupan (debu dan kabut) (mg/l)
Parting lubricant, FG 785	28833.3	N/A	N/A	N/A	N/A
Tetrasodium pirofosfat	1624	7940	N/A	N/A	N/A
kalsium dodesilbenzenasulfonat	1300	N/A	N/A	N/A	N/A

12. Informasi Ekologi

Toksisitas

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Pemaparan
Tetrasodium pirofosfat	Akut EC50 >100 mg/l Air tawar/segar	Ganggang - <i>Desmodesmus subspicatus</i>	72 jam
	Akut LC50 391000 µg/l Air tawar/segar	Dafnia - <i>Daphnia magna</i>	48 jam
	Akut LC50 1380 ppm Air tawar/segar	Ikan - <i>Gambusia affinis</i> - Tahap dewasa	96 jam
	Akut NOEC >100 mg/l Air tawar/segar	Ganggang - <i>Desmodesmus subspicatus</i>	72 jam
	Akut NOEC 100 mg/l Air tawar/segar	Dafnia - <i>Daphnia magna</i>	96 jam
	Akut NOEC 100 mg/l Air tawar/segar	Ikan - <i>Oncorhynchus mykiss</i>	96 jam
	Akut EC50 >1000 mg/l Air tawar/segar	Ganggang - <i>Pseudokirchneriella subcapitata</i>	72 jam
	Akut EC50 >1000 mg/l Air tawar/segar	Dafnia - <i>Daphnia magna</i>	48 jam
Asam sulfona, minyak bumi, garam kalsium	Akut EC50 >1000 mg/l Air tawar/segar	Ikan	96 jam
	Akut LC50 >10000 mg/l	Ganggang - <i>Pseudokirchneriella subcapitata</i>	72 jam
	Akut NOEC 1000 mg/l Air tawar/segar	Dafnia - <i>Daphnia magna</i>	48 jam
Benzenamina, N-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena kalsium dodesilbenzenasulfonat	Akut EC50 51 mg/l Air tawar/segar	Ikan	96 jam
	Akut EC50 >71 mg/l Akut LC50 22 mg/l (bahan serupa)	Ikan	96 jam

Kesimpulan/Rangkuman : Tidak tersedia.

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Kesimpulan/Rangkuman : Tidak tersedia.

Nama produk/bahan	Waktu-paro akuatik (lingkungan air)	Fotolisis	Keteruraian-secara-hayati
Asam benzenasulfonat, turunan C10-16-alkil, garam kalsium	-	-	Tidak mudah
Asam sulfona, minyak bumi, garam kalsium	-	-	Tidak mudah
Benzenamina, N-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena kalsium	-	-	Tidak mudah
dodesilbenzenasulfonat	-	-	Mudah

Potensi bioakumulasi

Nama produk/bahan	LogP _{ow}	BCF	Potensial
Benzenamina, N-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena kalsium	5.1	1730	Tinggi
dodesilbenzenasulfonat	3.9 sampai dengan 6	104	Rendah

12. Informasi Ekologi

Mobilitas dalam tanah

Koefisien partisi tanah/air (K_{oc}) : Tidak tersedia.

Mobilitas : semi-padat, tidak larut dalam air.

Efek merugikan lainnya : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

14. Informasi Transportasi

	UN	IMDG	IATA
Nomor PBB	Tidak diatur.	Not regulated.	Not regulated.
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	-	-	-
Kelas bahaya pengangkutan	-	-	-
Kelompok pengemasan	-	-	-
Bahaya lingkungan	Tidak.	No.	No.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

14. Informasi Transportasi

Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO : Tidak tersedia.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Klasifikasi :



Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Undang-undang No. 74/2001 - Zat kimia yang dapat digunakan : Tidak ditentukan

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996

Karsinogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Korosif

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Iritasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Mutagen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Pengoksidasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Racun

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Teratogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

Peraturan internasional

Ikhtisar Daftar Konvensi Senjata Kimia Bahan Kimia Kelas I, II & III

Tidak terdaftar.

Protokol Montreal

Tidak terdaftar.

Konvensi Stockholm mengenai bahan polusi yang menetap

Tidak terdaftar.

Konvensi Rotterdam tentang Izin Karena Dinformasikan Sebelumnya (IKDS) (Prior Inform Consent (PIC)

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Tidak terdaftar.

UNECE Protokol Aarhus mengenai POP dan Logam Berat

Tidak terdaftar.

16. Informasi Lain

Sejarah / Riwayat

Tanggal terbitan/Tanggal revisi	: 05/09/2023
Tanggal terbitan sebelumnya	: Tidak ada validasi sebelumnya
Versi	: 1
Kunci singkatan	: ATE = Perkiraan Toksikitas Akut BCF = Factor Biokonsentrasi GHS = Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container) IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partision) oktanol/air MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut) N/A = Tidak tersedia UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

Klasifikasi	Pembenaran
IRITASI PADA MATA - Kategori 2A	Penilaian ahli

Referensi	: Law No. 74/2001 Decree 187/MEN/1999 Decree 23/M-IND/PER/4/2013 Decree 44/M-DAG/PER/9/2009 Decree 148/M/SK/4/1985 Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 GHS - Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia Peraturan angkutan internasional
-----------	---

Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Pemberitahuan kepada pembaca

Sejauh pengetahuan kami, informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakurasian atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini.

Penentuan kecokokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.